

Hati-hati Modus Penipuan Bormodus Komunitas Charity

BANDUNG, Prolite – Warga Bandung diminta waspada penipuan, pegawai PT KAI membongkar sekelompok orang diduga melakukan penipuan.

Sekelompok orang yang mengatas namakan sebagai mahasiswa yang tergabung dalam komunitas charity atau komunitas untuk membantu anak penderita kanker.

Video salah seorang pegawai PT KAI yang ia sebar melalui akun TikTok @roeswantara.

Baca Juga: [Pekerjaan BRT Terus Dilakukan Dishub Kota Bandung](#)

Dalam unggahan video tersebut memperlihatkan beberapa orang berada di depan Stasiun Kota Bandung dengan memperlihatkan seperti mahasiswa yang sedang menggalang dana untuk anak-anak pengidap penyakit kanker.

Karena di ragukan statusnya sebagai mahasiswa maka dari itu pegawai PT KAI menegur orang tersebut.

Setelah berbincang dengan perempuan yang mengaku sebagai mahasiswa. Namun, saat ditanya lebih dalam, mahasiswa itu tak dapat menjawab pertanyaan Roeswantara.

Baca Juga: [Jelang Iduladha 2026, Bandung Perketat Aturan Lokasi Penjualan Hewan Kurban](#)



TikTok @Roeswantara

Perempuan itu juga berdalih kegiatan yang mereka lakukan telah mendapat izin dari petugas keamanan stasiun. Namun ketika Roeswantara menyebutkan bahwa ia adalah pegawai PT KAI, perempuan itu langsung terdiam.

Karena merasa ada yang janggal maka Roeswantara menegur orang tersebut karena sudah meresahkan banyak pengguna Kereta Api (KA) yang terganggu dengan aksi mereka.

Namun himbauan dari salah seorang petugas PT KAI itu di hiraukan oleh mereka meski sudah diancam akan dilaporkan ke Satpol PP.

Bahkan dalam video seorang petugas PT KAI itu juga menyebutkan “Hati-hati modus mahasiswa charity di stasiun-stasiun”.

“Kalian sudah viral, saya sudah sering tegur kalian, karena orang-orang kayak begini nggak tahu kalian bukan mahasiswa beneran,” kata Roeswantara.

Setelah video ini di unggah di akun Instagram pribadinya sudah 1.382 orang menyukai video ini bahkan banyak juga warganet yang berkomentar positif atas tindakan yang dilakukan oleh petugas PT KAI tersebut.



Baca Selanjutnya

Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) Sukses Mencatatkan Rekor Transaksi Mencapai Rp28,9 Triliun Jakarta